KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersinergi

RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024

(Revisi 2022)

POLTEKKES KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

Jl Kurnia Makmur No 64 Rt 24 Kel Harapan Baru Kec Loa Janan Ilir
Samarinda, Kalimantan Timur (0541) 738153 Fax: (0541)768523
Laman: http;//www.poltekkes –kaltim.ac.id Surel: poltekkes_smd2007@yahoo.co.id

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
SENAT POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
Jalan Kurnia Makmur No. 64 RT. 24 kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir
Email: Poltekkes_smd2007@yahoo.com Website : http://poltekkes-kaltim.ac.id

KEPUTUSAN SENAT POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

NOMOR : 004/Senat/PLTK-Kaltim/II/2020

TENTANG

PENETAPAN RENSTRA POLITEKNIK KESEHATAN

KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur;
b. Bahwa diperlukan suatu Pedoman Dasar Rencana Kegiatan Program Pendidikan Politeknik Kemenkes Kaltim yang merupakan acuan dalam bentuk Renstra;
c. Bahwa Statuta diberlakukan untuk seluruh Civitas Akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur;
d. Bahwa sebagaimana dimaksud dalam butir a, b dan c perlu ditetapkan Keputusan Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tentang Renstra Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI no. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaran Pendidikan Tinggi dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendiidkan Nasional Republik Indonesia dan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.14/VII/KD/2011 dan No.1673/Menkes/SKB/VIII/2011 Tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan;
5. Permenkes No. 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan;
6. Kepmendikbud RI No. 355/E/O/2012 Tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

7. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 890/Menkes/Per/III/2007 Tanggal 2 Agustus 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
8. Keputusan Kepala Badan PPSDM Kes Kemenkes RI nomor : HK.02.02/I/1613/2019 Tanggal 09 Juli 2019 Tentang Pembentukan Senat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur Periode 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	
Pertama	:	Memberlakukan Renstra Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur Tahun 2020-2024;
Kedua	:	Hal-hal yang belum diatur dalam Renstra ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan sendiri;
Ketiga	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Samarinda
Pada tanggal 4 Februari 2020

Ketua Senat Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur,

H. Supriadi B, S.Kp., M.Kep
NIP. 196901051989031004

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth:
1. Ka. Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta
2. Ka. Pusdik SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta

DAFTAR ISI

		Hal
Daftar Isi		i
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		Iv
Kata Pengantar		V
BAB I	**LATAR BELAKANG ORGANISASI**	
	A. Sejarah.....	1
	B. Landasan Hukum Organisasi.....	4
	C. Visi.....	5
	D. Misi.....	6
	E. Tujuan.....	6
BAB II	**ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**	
	A. Arah Kebijakan dan Strategi BPPSDM…….	8
	B. Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Kemenkes Kaltim…….	8
	C. Strategi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur……..	10
BAB III	**ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS**	
	A. Analisis Faktor Internal…….....	13
	B. Analisis Faktor Eksternal.....	17
	C. Hasil Analisis SWOT Kekuatan.....	20
	D. Hasil Analisis SWOT Kelemahan.....	24
	E. Hasil Analisis SWOT Peluang….....	26
	F. Hasil Analisis SWOT Ancaman.....	30
	G. Perhitumgan Hasil Analisis SWOT…….	32
	H. Posisi Strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim.....	33
	I. Isu Strategis.....	34
BAB IV	**STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI**	
	A. Strategi Pengembangan.....	36
	B. Tahapan Capaian Pengembangan Organisasi……..	37
	C. Sasaran.....	38
	D. Indikator dan Target Kinerja Sasaran.....	39

BAB V	**PROGRAM TAHUN 2020-2024**	
	A. Proyeksi Kebutuhan SDM.....	54
	B. Proyeksi Kebutuhan Peralatan.....	57
	C. Proyeksi Kebutuhan Sarana dan Prasarana	57
	D. Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung.....	58
BAB VI	**PENUTUP : MONITORING DAN EVALUASI**	
	A. Definisi Monitoring dan Evaluasi.....	59
	B. Merencanakan Monitorig dan Evaluasi…….	61
	C. Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi…..	61
	D. Rencana Monitorng.....	62
	E. Rencana Evaluasi.....	62
	F. Sumber Daya untuk Melakukan Montoring dan Evaluasi.....	62
	G. Pelibatan *Stakeholder* untuk Monitoring dan Evaluasi.....	63
	H. Instrumen Untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi.....	63

DAFTAR TABEL

			Hal
Tabel 1.1	:	Daftar Program Studi, SK Pendirian, Peringkat Akreditasi dan Masa Berlaku Akreditas Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020……	4
Tabel 3.1	:	Analisis SWOT Faktor Eksternal……..	13
Tabel 3.2	:	Analisis SWOT Faktor Eksternal……..	17
Tabel 3.3	:	Hasil Analisis SWOT (Analisis Kekuatan)…….……..	20
Tabel 3.4	:	Hasil Analisis SWOT (Analisis Kelemahan)……..……..	24
Tabel 3.5	:	Hasil Analisis SWOT (Analisis Peluang)…….……	26
Tabel 3.6	:	Hasil Analisis SWOT (Analisis Ancaman)……....	30
Tabel 3.7	:	Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT……..…	32
Tabel 4.1	:	Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020-2024……..…	39
Tabel 4.2	:	Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020-2024…….	41
Tabel 5.1	:	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Tingkat Pendidikan Poltekkes Kementerian Kesehatan Kaltim Tahun 2019.....	54
Tabel 5.2	:	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Poltekkes Kementerian Kesehatan Kaltim Tahun 2019……	55
Tabel 5.3	:	Rencana Peningkatan Pelatihan Dosen Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 – 2024……..	55
Tabel 5.4	:	Rencana Pengadaan dan Peningkatan Kualitas Staf Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 – 2024……	56
Tabel 5.5	:	Rencana Jumlah Kebutuhan SDM Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 - 2024……	56
Tabel 5.6	:	Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 -2024……	57
Tabel 5.7	:	Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 – 2024……	58

DAFTAR GAMBAR

			Hal
Gambar 6.1	:	Siklus Monitoring Evaluasi……..…..	60
Gambar 6.2	:	Kerangka kerja monitoring evaluasi…….	62
Gambar. 4.1	:	Hirarki Perubahan Kebijakan pada Penetapan IKU Poltekkes Kemenkes Kalimanatan Timur Tahun 2019……..	47

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya Renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk dijadikan sebagai dasar dalam penataan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Kaltim dalam rangka meningkatkan mutu tenaga kesehatan.

Renstra berisikan tentang latar belakang organisasi, Arah kebijakan dan strategi, Analisis Lingkungan Bisnis, Strategi pengembangan Organisasi,Program Tahun 2020 - 2024 dan Penutup : Monitoring dan Evaluasi.

Revisi Renstra ini dilakukan berdasarkan evaluasi hasil capaian tahun-tahun sebelumnya sehingga diharapkan selain dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menyusun program kegiatan yang akan dijalankan juga dapat dimanfaatkan untuk merencanakan pengembangan Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur kedepannya.

Tersusunnya Renstra ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga Renstra Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Samarinda, Februari 2022

H. Supriadi B. S.Kp., M.Kep
NIP. 196901051989031004

BAB I

LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. SEJARAH

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan Vokasi dan Profesi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan.

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kalimantan Timur berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesos RI Nomor: 298/Menkesos/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan terakhir diperbarui berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No nomor: 855/MENKES/SK/ IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan Serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan. Perkembangan Politeknik kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sejalan dengan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No.12 Tahun 2012 khususnya Pasal 29 ayat 2 sesuai dengan Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 tentang KKNI dan menjadi acuan dalam pengembangan jalur vokasi dan profesi.

Dibentuknya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur dimulai dengan adanya kebutuhan dan tuntutan akan pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit pada saat itu, yaitu sekitar tahun 1960 dengan dilaksanakannya program pendidikan yang disebut BMT (Basic Medical Training). BMT merupakan pendidikan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan bagi tenaga kesehatan dengan dasar pendidikan terendah lulusan SD/SMP. Kemudian ditingkatkan menjadi pendidikan 1 tahun disebut sekolah guru kesehatan atau sekolah penjenang kesehatan B dengan input pendidikan ini berasal dari lulusan SD. Pada saat yang sama, karena tuntutan pelayanan yang lebih baik, maka sekolah penjenang kesehatan yang berasal dari lulusan SMP juga diselenggarakan dan disebut sekolah penjenang kesehatan C kemudian berkembang dan disebut SPK A dengan lama pendidikan 2 tahun.

Dengan adanya tuntutan akan pelayanan kesehatan bagi kesehatan bagi kesehatan ibu dan bayi juga menuntut dibukanya sekolah bidan pada tahun

1963. Input untuk pendidikan bidan ini yaitu lulusan SMP dengan lama pendidikan 3 tahun. Dengan perkembangan dari berbagai segi kehidupan dan berjalannya waktu sekolah bidan terus berlangsung. Kemudian sekolah penjenang kesehatan B ditiadakan dan sekolah penjelang kesehatan C/SPK A ditingkatkan jenjangnya menjadi sekolah perawat / sekolah pengatur rawat dengan rekrutmen calon siswanya yang berasal dari lulusan SMP yang diselenggarakan selama 3 tahun.

Pada tahun 1972 sekolah bidan ditutup, sekolah pengatur rawat dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Depkes pada tahun 1977. Sekolah bidan yang pada awalnya calon peserta didiknya dari lulusan SMP ditambah 3 tahun pendidikan bidan dikonversi menjadi program pendidikan bidan yaitu lulusan SPK/SPR ditambah 1 tahun pendidikan bidan. Pada tahun 2000 SPK ditutup, yang sedang berlangsung diselesaikan untuk diluluskan dan yang baru (siswa TK.I) menjadi sekolah yang setara dengan sekolah kejuruan dimana kurikulumnya juga berbeda dengan SPK yang sudah berakhir.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dibidang perawatan maka semua pendidikan tenaga kesehatan harus berbasis lulusan Diploma III. Oleh karena itulah maka pendidikan kesehatan yang berada di bawah pembinaan Departemen Kesehatan dikonversi menjadi pendidikan diploma III. Sehingga pada tahun 2000 SPK Depkes Samarinda dan SPK Depkes Balikpapan dikonversi menjadi AKPER (Akademi Keperawatan) Depkes dan AKBID (Akademi Kebidanan) Depkes.

Sejak tahun 2002 dalam rangka menyederhanakan semua pendidikan tenaga kesehatan yang berada dalam pembinaan Departemen Kesehatan dibentuklah Politeknik Kesehatan di seluruh Indonesia. Politeknik kesehatan merupakan perguruan tinggi yang dikelola Kementerian Kesehatan menyelenggarakan pendidikan diploma III dan diploma IV, memiliki jurusan dan program studi untuk menyiapkan ahli madya - ahli madya profesional pemula dan Sarjana Terapan yang siap kerja untuk semua bidang di unit layanan kesehatan. Perubahan sebutan Departemen menjadi Kementerian pada sistem pemerintahan disertai perubahan nama Poltekkes menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa pengelolaan sistem pendidikan nasional menjadi tanggung jawab Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam undang-undang tersebut juga diatur bahwa pengelolaan

satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan. Dalam kerangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah ditetapkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14/VIII/KB/2011 – Nomor 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan. Dalam SKB tersebut diatur : (1) Menteri Pendidikan Nasional melakukan pembinaan akademik terhadap penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan, (2) Menteri Kesehatan melakukan pembinaan teknis terhadap penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan untuk mencapai standar kompetensi, dan (3) Menteri Kesehatan mempersiapkan usul pengalihan pembinaan akademik antara lain : ijin penyelenggaraan pendidikan, standar pendidikan, standar kurikulum, jabatan akademik dosen dan penjaminan mutu Politeknik Kesehatan kepada Menteri Pendidikan Nasional sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pada tahun 2012 telah ditetapkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/0/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih bina penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini adalah Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2014 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi menjadi kementerian tersendiri yaitu Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian program studi yang dimiliki Politeknik Kesehatan saat ini berada dibawah pembinaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Unsur-unsur akademik yang harus diikuti oleh prodi Politeknik Kesehatan dengan mengacu kepada ketentuan Kemenristek dan Dikti yang meliputi : izin penyelenggaraan, standar kurikulum, standar pendidikan, jabatan fungsional dosen dan penjaminan mutu.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan telah terakreditasi BAN PT pada tahun 2018 dengan peringkat B berdasarkam SK No. 61/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2018, saat ini mempunyai 12 Program studi yaitu :

Table. 1.1

Daftar Program Studi, SK Pendirian, Peringkat Akreditasi dan Masa Berlaku Akreditasi Poltekkes Kemenkes Kaltim

No	Prodi	No. SK Pendirian Prodi	Peringkat Akreditasi
1	D-III Keperawatan	1207/MENKES/SK/XI/2001	B
2	D-III Kebidanan Samarinda	890/KEMENKES/PER/2007	UNGGUL
3	D-III Teknologi Laboratorium Medis	890/KEMENKES/PER/2007	UNGGUL
6	D-III Kebidanan Balikpapan	1207/MENKES/SK/XI/2001	B
4	Sarjana Terapan Keperawatan	HK.03.2.4.1.03723	B
5	Sarjana Terapan Kebidanan	Hk.03.05/I/II/4/410/2008	B
	PJJ D-III Keperawatan	61/M/KPT/2017	B
8	PJJ D-III Kebidanan	61/M/KPT/2017	B
9	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	653/KPT/I/2018	B
10	Sarjana Terapan Promosi kesehatan	397/KPT/I/2019	Prodi Baru
11	Pendidikan Profesi Ners	904/KPT/I/2018	Baik Sekali
12	Pendidikan Profesi Bidan	100/M/2020	Baik Sekali

B. LANDASAN HUKUM ORGANISASI

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020n tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Poltekkes Kemenkes di lingkungan Badan PPSD Kesehatan Kemenkes RI
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 890/Menkes/PER/VIII/2007, tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes.
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 355/E/0/2012 tetang Alih bina penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11. Kepmenkes RI Nomor HK. 02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 -2019
12. Permenpan RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
13. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

C. VISI

Dalam rangka mengantisipasi Era Global di bidang pelayanan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan yang handal, sesuai dengan tuntutan masyarakat, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional serta mampu berkompetisi di pasar bebas, hal ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk menghasilkan lulusan tenaga keperawatan, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Gizi yang kompeten dan kompetitif di Era Global.

Mengacu pada Visi Presiden yaitu ”Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong ” serta sesuai dengan Nawa Cita Presiden untuk mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera,maka ditetapkanlah visi Poltekkes Kemenkes Kaltim, sebagai berikut :

“ **Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Kesehatan Yang Unggul Dan Berdaya Saing Ditingkat Nasional Dan Berwawasan Global Di Tahun 2024”**

Adapun maksud dari visi tersebut adalah : Poltekkes Kemenkes Kaltim sesuai dengan visinya mampu menjadi Institusi yang terbaik dalam memberikan pelayanan manajemen dan tata kelola, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan mampu bersaing di era global

D. MISI

1. Menyelenggarakan Program Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai tuntutan nasional dengan wawasan global.
2. Mengembangkan Organisasi Dengan SDM Unggul Dan Tata Kelola Yang Mandiri, Bermutu, Transparan Dan Akuntabel
3. Menyelenggarakan Penelitian Terapan Dalam Bidang Kesehatan
4. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna
5. Mengembangkan Kerjasama Dengan Institusi Dalam dan Luar negeri

E. TUJUAN

1. Menyiapkan peserta didik menjadi lulusan yang unggul dengan penyediaan program Pendidikan yang berfokus pada kualitas .
2. Menyiapkan peserta didik menjadi lulusan yang mempunyai daya saing dengan berfokus pada pengembangan karakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas
3. Meningkatkan Kinerja Organisasi Dengan SDM Unggul Dan Tata Kelola Yang Mandiri, Bermutu, Transparan Dan Akuntabel
4. Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan kesehatan melalui penelitian terapan bidang kesehatan
5. Mendorong dan meningkatkan peran serta aktif civitas akademika dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan Tridahrma Perguruan Tinggi serta pengelolaan manajemen melalui kolaborasi dan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri baik dalam dan luar negeri.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPPSDM

1. Arah Kebijakan

   Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar

2. Strategi

   Sasaran strategis Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan yang akan dicapai adalah meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang diukur dengan indikator sebagai berikut :

   a. Jumlah SDM Kesehatan Yang Ditingkatkan Kompetensinya
   b. Jumlah Prodi dan lembaga Pendidikan SDM Kesehatan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Program Pembangunan Kesehatan

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLTEKKES KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, ditetapkan arah kebijakan dan strategi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, sebagai berikut :

1. Arah Kebijakan

   Berdasarkan arah target pengembangan dan tujuan jangka panjang Poltekkes Kemenkes Kaltim, maka di tetapkan kebijakan dasar dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Kaltim yaitu :

   a. Meningkatkan Citra Perguruan Tinggi
      1) Meningkatkan status akreditasi program studi;
      2) Menambah jumlah program studi;
      3) Meningkatkan kondusivitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar;
      4) Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinyu dengan alumni;
      5) Menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas Poltekkes Kemenkes Kaltim terhadap *stakeholder*;

6) Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi website Poltekkes Kemenkes Kaltim;
7) Menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.

b. Meningkatkan Kualitas Lulusan

1) Meningkatkan kualitas proses belajar- mengajar;
2) Meningkatkan intensitas pengusaaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar;
3) Menetapkan standar kompetensi lulusan;
4) Relevansi kurikulum program studi;
5) Menyelenggarakan Perkuliahan bermutu
6) Mengembangan *raw input* mahasiswa.

c. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1) Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2) Mengoptimalisasikan peran Pusat Penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik

Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan unit satuan kerja.

e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur

1) Merencanakan, mengembangakan karier, dan meningkatan kesejahteraan baik tenaga pendidik maupun kependidikan;
2) Meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional di bidang pekerjaannya;
3) Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan

luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet; menambah ruang kuliah dan ruang kerja).

f. Tata laksana organisasi dan manajemen

1) Rekonstruksi Struktur Organisasi Institusi;
2) Manajemen Anggaran berbasis Kinerja;
3) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan;
4) Pengembangan *Standard Operating Procedures*;
5) Optimalisasi Peran Penjaminan Mutu

g. Sistem informasi manajemen

1) Fasilitas E-Learning dan E-Library
2) Sistem Informasi Akademik, Keuangan, dan Personil

h. Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring

1) Meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri
2) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri

i. Kemahasiswaan dan Alumni.

1) Meningkatkan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, kegemaran, dan kesejahteraan mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
2) Memantapkan program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pengembangan institusi;
3) Menyempurnakan sistem basis data (database) alumni

C. STRATEGI POLTEKKES KEMENKES KALIMANTAN TIMUR

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, Poltekkes Kemenkes Kaltim menggunakan Strategi pencapaian sebagai berikut:

1) Meningkatkan kegiatan promosi Institusi melalui berbagai media
2) Mengembangkan kurikulum program studi sesuai standar kompetensi dan kebutuhan stakeholders yang berorientasi ke masa depan dan berwawasan global
3) Mengembangkan metode pembelajaran berbasis *e-learning*

4) Meningkatkan kualitas Pendidikan dan pengajaran dengan metode pembelajaran interaktif
5) Meningkatkan wawasan calon lulusan pada dunia global sesuai dengan keunggulan
6) Mengembangkan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri
7) Mengembangkan Program Pendidikan jarak jauh
8) Meningkatkan program pengembangan karakter mahasiswa Tangguh, Peduli, Jujur dan Cerdas
9) Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui pembinaan UKM
10) Meningkatkan serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
11) Meningkatkan jumlah Dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi
12) Meningkatkan kualifikasi dan Kompetensi Dosen
13) Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan
14) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui program belajar berkelanjutan
15) Menigkatkan biaya investasi sarana dan prasarana pembelajaran
16) Mengembangkan dan meningkatkan layanan perpustakaan
17) Mengembangkan dan meningkatkan layanan laboratorium terpadu
18) Mengembangkan dan meningkatkan layanan teknologi dan informasi
19) Penerapan system penjaminan mutu berkelanjutan
20) Meningkatkan pendapatan BLU untuk biaya operasional
21) Meningkatkan biaya operasional terhadap pendapatan BLU
22) Menigkatkan jumlah pendapatan BLU
23) Meningkatkan optimalisasi asset
24) Meningkatkan pengelolaan keuangan BLU
25) Meningkatkan jumlah unit usaha yang dikelola oleh BLU Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
26) Meningkatkan pengawasan Internal
27) Meningkatkan kualitas layanan layanan publik
28) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa Gakin dan Berprestasi
29) Meningkatkan jumlah penelitian Dosen
30) Meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan

31) Meningkatkan jumlah karya yang memperoleh HKI dan Paten
32) Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian
33) Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis Iptek dan teknologi tepat guna pada wilayah binaan
34) Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat
35) Mempublikasikan kegiatan pengabdian masyarakat pada jurnal pengabdian masyarakat
36) Meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry di dalam negeri
37) Meningkatkan kerjasama Tridharma PT dengan instansi Luar Negeri
38) Meningkatkan implementasi kerjasama Dalam dan Luar Negeri

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS

A. ANALISA FAKTOR INTERNAL

Tabel 3.1
Analisis SWOT Faktor Internal

No	Faktor	Kekuatan *(Strength)*	Kelemahan *(Weakness)*
1	Aspek Visi misi	1. VTMS Poltekkes kemenkes Kaltim dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika 2. VTMS Poltekkes kemenkes kaltim telah disusun sangat jelas dan realistis yang melibatkan seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan. 3. VTMS memiliki target terukur karena telah ada tonggak tonggak capaian yang strategis serta telah disosialisasikan kepada pihak internal dan eksternal. 4. VMTS Poltekkes kemenkes kaltim telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi yang didukung sumberdaya yang dimiliki poltekkes kemenkes Kaltim. 5. VMTS telah disosialisasikan kepada pihak internal dan Eksternal	1. Etos Kerja yang belum merata untuk seluruh staf 2. Pemahaman sivitas akademika terhadap VTMS belum merata.
2	Aspek Kepemimpinan	1. Struktur organisasi dan tata kelola memiliki tugas pokok fungsi (Tupoksi) dan analisis jabatan (Anjab) yang jelas dan lengkap 2. Tata Pamong telah didukung dengan peraturan dan SOP yang jelas sebagai dasar dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. 3. Adanya Partisipasi Aktif sivitas akademika dalam pelaksanaan program dimasing-masing bagian. 4. Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan,akuntabel,adil dan bertanggung jawab 5. Memperoleh nilai AA selama 4 tahun berturut turut untuk penilaian kinerja instansi pemerintah (LkjIP)	1. Masih Sedikitnya jumlah auditor Internal akademik 2. Belum maksimalnya Program kerja SPI 3. Belum Optimalnya program pelacakan lulusan. 4. Pemahaman civitas akademika terhadap penjaminan mutu internal belum optimal 5. Belum maksimalnya tindak lanjut terhadap hasil monev internal dan eksternal

		6. Telah melaksanakan monev penjamin mutu secara berkala dan berkesinambungan 7. memanfaatkan hasil evaluasi internal sebagai dasar untuk pengembangan program	6. Hasil evaluasi program kegiatan belum ditindak lanjuti secara optimal.
3	Aspek Kemahasiswaan	1. Memiliki 2 jalur penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan dalam 2 gelombang dengan proses pendaftaran secara online dan terpusat. 2. Proses pendaftaran secara online dan terpusat 3. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru selain jalur umum melalui jalur PMDP,keluarga miskin,DPTK dan kerjasama 4. Rata-rata rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar selama 5 tahun adalah 1:4,7 5. Asal Pendaftar mahasiswa baru berasal dari 14 propinsi 6. Rata- Rata IPK lulusan relatif stabil setiap tahun yaitu 3,34 7. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk bekerja kurang dari 6 bulan adalah 60.05 % 8. Pembinaan,pengembangan,kemandiriian,kreatifitas dan softskil mahasiswa telah berjalan dengan baik melalui kegiatan organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa menghasilkan prestasi akademik maupun non akademik secara nasional maupun internasional. 9. Mahasiswa memiliki prestasi akademik maupun non akademik secara nasionalmaupun internasional.	1. Program bimbingan karir belum terlaksana dengan optimal. 2. Kemampuan bahasa inggris lulusan cukup 3. Belum optimalnya Program Informasi lapangan kerja melalui bursa kerja yang diselenggarakan oleh poltekkes kemenkes Kaltim 4. Belum Optimalnya pelaksanaan program tracer Study.
4	Aspek SDM	1. Rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:15 2. Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 1 : 14 3. 60,3% dosen bersertifikasi 4. Adanya reremunerasi sebagai penghargaan atas kinerja pegawai. 5. Pembagian tugas yang jelas yang dituangkan dalam tupoksi.	1. Terbatasnya kompetensi pegawai pada jabatan tertentu. 2. Dosen dengan jabatan fungsional lector kepala 16,4%. 3. Dosen tetap yang S3 2 orang. 4. Dosen S2 yang linearitas dengan

		6. layanan kepegawaian didukung sistem Informasi kepegawaian berbasis IT 7. Memiliki rencana pengembangan pegawai sampai dengan tahun 2020	program studi masih kurang.
5	Aspek Kurikulum	1. Kurikulum yang berlaku di Poltekkes kemenkes Kaltim saat ini adalah kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang disesuaikan dengan Visi dan Misi institusi dan mengakomodir Kebutuhan Stakeholder 2. Kurikulum yang ada di Poltekkes Kemenkes kaltim telah ditambahkan dengan muatan mata kuliah yang sesuai dengan keunggulan di masing-Masing Prodi 3. Dosen Poltekkes Kemenkes kaltim memiliki kualifikasi S2 sesuai dengan program studi dan keunggulannya, sehingga sangat mendukung dalam hal pencapaian Visi,Misi,Tujuan dan sasara Poltekkes Kemenkes Kaltim 4. Tersedianya sistem informasi yang mendorong efisisensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan. 5. Adanya Kebijakan tentang otonomi keilmuan,kebebasan akademik,kebebasan mimbar akademik 6. Menimbulkan suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	1. Jumlah muatan SKS mata kuliah keunggulan prodi masih standar minimal yaitu 20%, sedangkan standar nasional untuk mendukung keunggulan harus ≥20% 2.Belum Semua dosen dan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan portal E- Learning 3. Penguasaan dosen dalm hal E-Learning masih Lemah
6	Aspek Keuangan dan Sarana Prasarana	1. Penyusunan rencana anggaran bersifat buttom-up dan melibatkan seluruh program studi, sub, bag, unit dan urusan 2. Pendapatan Poltekkes Kemenkes Kaltim bersumber dari mahasiswa dan pemerintah, dengan tidak mengandalkan pendapatan dari mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan 3. Komitmen pimpinan dalam pengelolaan keuangan Poltekkes Kemenkes Kaltim secara akuntabel dan transparan	1. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah (rupiah murni dan PNBP) 2. Penggunaan sistem aplikasi pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) belum optimal 3. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan

		4. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki prasarana dan sarana dengan jumlah dan kualitas yang memadai, jenisnya beragam, terawat dan dalam kondisi baik 5. Teknologi Informasi yang sangat baik dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan bidang administrasi akademik dan bidang administrasi non akademik 6. Komitmen pimpinan terhadap pengembangan prasarana dan sarana serta pengembangan Teknologi Informasi dan Komputer dengan menyusun rencana pengembangan prasarana dan sarana jangka panjang dan menengah yang dituangkan dalam RIP dan Renstra Potekkes Kemenkes Kaltim dan memiliki blue print pengembangan IT yang sangat lengkap dan jelas	Poltekkes Kemenkes Kaltim setiap tahun 4. Terbatasnya alokasi dana untuk operasional sarana dan prasarana 5. Belum optimalnya penggunaan/pemanfaatannya aplikasi perpustakaan berbasis online
7	Aspek P2M	1. SDM yang melaksanakan penelitian sudah memenuhi kualifikasi persyaratan administrasi 2. Jumlah penelitian dan pengabmas terjadi peningkatan 3. Tema penelitian dan pengabmas sudah sesuai dengan kompetensi dosen 4. Memiliki sarana publikasi jurnal (OJS) sesuai kompetensi dosen 5. Tersedia panduan meliputi : buku pedoman, RIP dan ROADMAP, SOP	1. Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi belum ada. 2. Perolehan HAKI masih sedikit. 3. Publikasi pengabmas masih kurang. 4. Sarana laboratorium pendukung penelitian masih kurang. 5. Penelitian dan pengabmas biaya dari luar institusi masih kurang. 6. Belum optimalnya pelaksanaan kerjasama.

B. ANALISIS LINGKUNGAN FAKTOR EKSTERNAL

Tabel 3.2

Analisis SWOT Faktor Eksternal

No.	Faktor	Peluang *(Opportunity)*	Ancaman *(Threats)*
1.	Aspek Visi Misi	**1.** Visi Poltekkes **unggul dan berdaya saing** selaras dengan perkembangan IPTEK, pendidikan karakter, dan tuntutan dunia kerja. **2.** Terbukanya peluang dunia kerja bagi lulusan baik dalam maupun luar negeri 3. Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	1. Kebijakan pemerintah tentang regulasi kompetensi lulusan yang semakin ketat. 2. Perkembangan Pendidikan TInggi Kesehatan di Regional Kalimantan yang pesat. 3. Persaingan Global tenaga Kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia
2.	Aspek Kepemimpinan	1. Adanya peluang untuk melakukan perbaikan dan pengembangan melalui kerjasama denga PT lain 2. Adanya peluang untuk pengembangan lembaga sesuai dengan perlkembangan SOTK Kemenkes 3. Terbukanya dukungan positif pemerintah daerah prov. Kaltim untuk pengembangan Poltekkes kemenkes kaltim 4. Pelacakan lulusan dengan memanfaatkan system informasi	4. Tuntutan stakeholders yang semakin besar terhadap pengelolaan layanan yang berkualitas 5. Daya saing lulusan dari hasil uji kompetensi 6. Adanya kebijakan ganda yang harus dijalankan
3.	Aspek Kemahasiswaan	1. Terbukanya peluang kerja ke luar negeri melalui kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan BNP2TKI 2. Terbukanya peluang kerja ke daerah terpencil,	7. Terdapat 10 institusi tenaga kesehatan sebagai competitor yang memiliki program sejenis di Provinsi Kaltim

		kepulauan, dan perbatasan melalui program nusantara sehat 3. Adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan	8. Regulasi Uji Kompetensi dan Penerbitan STR yang memerlukan waktu yang cukup lama menjadi hambatan bagi lulusan untuk mencari kerja 9. Dengan dibukanya Era Pasar Bebas di Tingkat Asia (MEA) mengakibatkan persaingan dalam mencari lapangan kerja menjadi lebih kompetitif
4.	Aspek SDM	1.Adanya kesempatan dari pemerintah untuk menempuh studi lanjut ke S3 2. Adanya kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan diri dan karir di structural atau fungsional 3. Adanya dukungan unit utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada Poltekkes Kemenkes Kaltim	10. Adanya moratorium penerimaan pegawai 11. Panjangnya rantai birokrasi layanan kepegawaian 12. Terbatasnya kewenangan Direktur dalam proses administrasi kepegawaian 13. Sulitnya menembus publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional sehingga tidak dapat diusulkan jabfung dosen ke lektor kepala
5	Aspek Kurikulum	1. Peninjauan kurikulum dalam hal pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan dan pengembangan peserta didik 2. Era Sistem Informasi dan Teknologi memberikan peluang kepada mahasiswa dan para dosen untuk mengeksplor lebih banyak informasi dan mengembangkan diri	14. Adanya perguruan tinggi lain yang membuka prodi kesehatan yang sama dengan prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Kaltim 15. Harapan dan tuntutan yang semakin tinggi oleh user (masyarakat, rumah sakit dan perusahaan) terhadap aspek skill lulusan Poltekkes

		3. Tersedia berbagai dana penelitian yang kompetitif yang dikelola oleh Kemenkes berupa unggulan nasional.	
6	Aspek Keuangan Dan Sarana Prasarana	1. Tersedianya kesempatan memperoleh hibah aset kompetitif dari pemerintah daerah 2. Adanya peluang pengadaan barang dan jasa 3. Tersedianya sistem informasi diberbagai bidang pekerjaan dan pendidikan mendukung percepatan pengembangan sistem informasi di Poltekkes Kemenkes Kaltim	16. Belum terealisasinya hibah asset dikarenakan proses persetujuan antara pemerintah provinsi dan DPRD 17. Adanya efisiensi anggaran oleh pemerintah 18. Sistem informasi yang telah dibangun mendapat ancaman dari oleh *hacker*
7	Aspek P2M	1. Perusahaan dan instansi yang mempunyai dana CSR untuk pengabdian masyarakat 2. Kelurahan yang bersedia menjadi daerah binaan 3. Program inovasi tiap puskesmas peluang untuk pengabdian masyarakat 4. Program Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) yang melibatkan lintas sektor dan lintas program 5. Institusi pemerintah dalam dan luar negeri yang membuka peluang kerjasama	19. Luaran penelitian berupa buku referensi 20. Luaran penelitian yang ditindaklanjuti kegiatan pengabdian masyarakat 21. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke jurnal terakreditasi/jurnal internasional 22. Luaran penelitian untuk memperoleh HAKI dan Paten

C. HASIL ANALISIS SWOT KEKUATAN

Tabel 3.3

Hasil Analisis SWOT (Analisis Kekuatan)

No.	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor		Rating (c) (1 – 3)	Nilai (a x b x c)
			Uraian	Nilai (b)		
1.	Aspek Visi Misi		1. VTMS Poltekkes kemenkes Kaltim dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika	0.2	2	0.02
			2. VTMS Poltekkes kemenkes kaltim telah disusun sangat jelas dan realistis yang melibatkan seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan.	0.2	3	0.03
			3. VTMS memiliki target terukur karena telah ada tonggak tonggak capaian yang strategis serta telah disosialisasikan kepada pihak internal dan eksternal.	0.2	2	0.02
			4. VTMS telah disosialisasikan kepada pihak internal dan eksternal	0.2	2	0.02
			5. VMTS Poltekkes kemenkes kaltim telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi yang didukung sumberdaya yang dimiliki poltekkes kemenkes Kaltim.	0.2	3	0,03
2.	Aspek Kepemimpinan		1. Struktur organisasi dan tata kelola memiliki tugas pokok fungsi (Tupoksi) dan analisis jabatan (Anjab) yang jelas dan lengkap.	0.2	3	0,16
			2. Tata pamong telah didukung dengan peraturan dan SOP yang jelas sebagai dasar Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	0.1	3	0,08
			3. Adanya Partisipasi Aktif sivitas akademika dalam pelaksanaan program dimasing-masing bagian.	0.1	2	0,05
			4. Memiliki tata pamong yang kredibel transparan,akuntabel,adil dan bertanggung jawab	0.2	3	0,16
			5. Memperoleh nilai AA selama 4 tahun berturut turut untuk penilaian kinerja instansi pemerintah (LkjIP)	0,2	3	0.16

			6. Telah melaksanakan monev penjaminan mutu secara berkala dan berkesinambungan	0,1	3	0.08
			7. Memanfaatkan hasil evaluasi internal sebagai dasar untuk pengembangan program	0,1	2	0.05
3.	Aspek Kemahasiswaan	9 %	1. Memiliki 2 jalur penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan dalam 2 gelombang dengan proses pendaftaran secara online dan terpusat.	0,1	3	0.03
			2. Proses Pendaftaran secara Online dan terpusat	0,1	2	0.02
			3. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru selain jalur umum melalui jalur PMDP,keluarga miskin,DPTK dan kerjasama	0.1	3	0.03
			4. Rata-rata rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar selama 5 tahun adalah 1:4,7	0.1	3	0.03
			5. Asal Pendaftar mahasiswa baru berasal dari 14 propinsi	0.1	3	0.03
			6. Rata-rata IPK lulusan relatif stabil setiap tahun yaitu 3,34	0,1	2	0.02
			7. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk bekerja kurang dari 6 bulan adalah 60.05%	0.1	2	0.02
			8. Pembinaan,pengembangan,kemandirii an,kreatifitas dan softskil mahasiswa telah berjalan dengan baik melalui kegiatan organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa.	0.1	2	0.02
			9. Mahasiswa memiliki prestasi akademik maupun non akademik secara nasional maupun internasional.	0,2	3	0.05
4.	Aspek SDM	18 %	1. Rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1: 15	0.2	2	0.07
			2. Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 1 : 14	0.1	3	0.05
			3. 60,3% dosen bersertifikasi	0.2	3	0.11
			4. Adanya remunerasi sebagai penghargaan atas kinerja pegawai	0,1	2	0.07
			5. Pembagian tugas yang jelas yang dituangkan dalam tupoksi	0.2	2	0.07

			6. Sistem Informasi kepegawaian berbasis IT	0,1	3	0.05
			7. Memiliki rencana pengembangan pegawai sampai dengan 2020	0.1	2	0.07
5.	Aspek Kurikulum	8%	1. Kurikulum yang berlaku di Poltekkes kemenkes Kaltim saat ini adalah kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang disesuaikan dengan Visi dan Misi institusi dan mengakomodir Kebutuhan Stakeholder	0,2	3	0.05
			2. Kurikulum yang ada di Poltekkes Kemenkes kaltim telah ditambahkan dengan muatan mata kuliah yang sesuai dengan keunggulan di masing-Masing Prodi	0,2	2	0.03
			3. Dosen Poltekkes Kemenkes kaltim memiliki kualifikasi S2 sesuai dengan program studi dan keunggulannya, sehingga sangat mendukung dalam hal pencapaian Visi,Misi,Tujuan dan sasara Poltekkes Kemenkes Kaltim	0,2	3	0.05
			4 Tersedianya sistem informasi yang mendorong efisisensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan.	0,2	2	0.03
			5. Adanya Kebijakan tentang Otonomi keilmuan, kebebasan akademik	0,1	2	0.02
			6. Menimbulkan suasana yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	0,1	2	0.02
6	Aspek Keuangan Dan Sarana Prasarana	20%	1. Penyusunan rencana anggaran bersifat *buttom-up* dan melibatkan seluruh program studi, sub, bag, unit dan urusan	0,2	3	0.12
			2. Pendapatan Poltekkes Kemenkes Kaltim bersumber dari mahasiswa dan pemerintah, dengan tidak mengandalkan pendapatan dari mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan	0,2	2	0.08
			3.Komitmen pimpinan dalam pengelolaan keuangan Poltekkes Kemenkes Kaltim secara akuntabel dan transparan	0,2	3	0.12
			4.Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki prasarana dan sarana dengan jumlah dan	0,1	2	0.04

			kualitas yang memadai, jenisnya beragam, terawat dan dalam kondisi baik			
			5. Teknologi Informasi yang sangat baik dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan bidang administrasi akademik dan bidang administrasi non akademik	0,1	3	0.06
			6. Komitmen pimpinan terhadap pengembangan prasarana dan sarana serta pengembangan Teknologi Informasi dan Komputer dengan menyusun rencana pengembangan prasarana dan sarana jangka panjang dan menengah yang dituangkan dalam RIP dan Renstra Potekkes Kemenkes Kaltim dan memiliki blue print pengembangan IT yang sangat lengkap dan jelas	0,2	3	0.12
7	Aspek P2M	14%	1. SDMyangmelaksanakan penelitian sudah memenuhi kualifikasi persyaratan administrasi	0,2	2	0.06
			2. Jumlah penelitian dan pengabmas terjadi peningkatan	0,2	3	0.08
			3. Tema penelitian dan pengabmas sudah sesuai dengan kompetensi dosen	0,2	3	0.08
			4. Memiliki sarana publikasi jurnal (OJS) sesuai kompetensi dosen	0,2	2	0.06
			5. Tersedia panduan meliputi : buku pedoman, RIP dan ROADMAP, SOP	0,2	2	0.06

D. HASIL ANALISIS SWOT KELEMAHAN

Tabel 3.4

Hasil Analisis SWOT (Analisis Kelemahan)

No.	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor		Rating (c) (1 – 3)	Nilai (a x b x c)
			Uraian	Nilai (b)		
1.	Aspek Visi Misi	5%	1. Etos kerja yang belum merata untuk seluryh staf	0.6	1	0.03
			2. Pemahaman sivitas akademika terhadap VTMS belum merata	0.4	2	0.04
2.	Aspek Kepemimpinan	26%	1. Masih Sedikitnya jumlah auditor Internal akademik	0.1	2	0.05
			2.. Belum maksimalnya Program kerja SPI	0.2	2	0.10
			3. Belum Optimalnya program pelacakan lulusan	0,1	2	0.06
			4. Pemahaman civitas akademika terhadap penjaminan mutu internal belum optimal	0.1	3	0.06
			5.Belum maksimalnya tindak lanjut terhadap hasil monev internal dan eksternal	0.2	1	0.05
			6. Hasil Evaluasi program kegiatan belum ditindak lanjuti secara optimal	0.1	2	0.05
3.	Aspek kemahasiswaan	9%	1. Program bimbingan karir belum terlaksana dengan optimal.	0.2	2	0.04
			2. Kemampuan bahasa inggris lulusan cukup	0.3	2	0.05

			3.Belum optimalnya Program Informasi lapangan kerja melalui bursa kerja yang diselenggarakan oleh poltekkes kemenkes Kaltim	0.3	1	0.03
			4. Belum Optimalnya pelaksanaan program tracer studi	0.2	3	0.05
4.	Aspek SDM	18%	1. Terbatasnya kompetensi pegawai pada jabatan tertentu.	0.2	1	0.04
			2. Dosen dengan jabatan fungsional lector kepala 16,4%.	0.3	1	0.05
			3. Dosen tetap yang S3 tiga orang	0.3	2	0.11
			4. Dosen S2 yang linearitas dengan program studi masih kurang	0.2	2	0.07
5	Aspek Kurikulum	8%	1. Jumlah muatan SKS mata kuliah keunggulan prodi masih standar minimal yaitu 20%, sedangkan standar nasional untuk mendukung keunggulan harus ≥20%	0.4	2	0.06
			2.Belum Semua dosen dan mahasiswa yang aktif dalam menggunakan portal E-Learning	0.3	1	0.02
			3. Penguasaan dosen dalm hal E-Learning masih Lemah	0.3	2	0.05
6	Aspek Keuangan dan Sarana dan Prasarana	20%	1. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah (rupiah murni dan PNBP)	0,2	1	0.04
			2. Penggunaan sistem aplikasi pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) belum optimal	0,2	2	0.08
			3. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim setiap tahun	0,2	2	0.08
			4. Terbatasnya alokasi dana untuk operasional sarana dan prasarana	0,3	1	0.06

			5. Belum optimalnya penggunaan/pemanfaatannya aplikasi perpustakaan berbasis online	0,1	3	0.06
7	Aspek P2M	14%	1. Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi belum ada.	0,2	1	0.03
			2. Perolehan HAKI masih sedikit	0,1	2	0.03
			3. Publikasi pengabmas masih kurang	0,2	2	0.06
			4. Sarana laboratorium pendukung penelitian masih kurang.	0,2	1	0.03
			5. Penelitian dan pengabmas biaya dari luar institusi masih kurang.	0,2	2	0.06
			6. Belum optimalnya pelaksanaan kerjasama	0,1	3	0.04

E. HASIL ANALISIS SWOT PELUANG

Tabel 3.5
Hasil Analisis SWOT (Analisis Peluang)

No.	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor		Rating (c) (1 – 3)	Nilai (a x b x c)
			Uraian	Nilai (b)		
1.	Aspek Visi Misi	5 %	1. Visi Poltekkes unggul dan berdaya saing selaras dengan perkembangan IPTEK, pendidikan karakter, dan tuntutan dunia kerja.	0.3	3	0.05
			2. Terbukanya peluang dunia kerja bagi lulusan baik dalam maupun luar negeri	0.3	3	0.05

			3. Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	0.4	3	0.06
2.	Aspek Kepemimpinan	26%	1. Adanya peluang untuk melakukan perbaikan dan pengembangan melalui kerjasama denga PT lain	0.2	2	0.10
			2. Adanya peluang untuk pengembangan lembaga sesuai dengan perlkembangan SOTK Kemenkes	0.3	3	0.23
			3. Terbukanya dukungan positif pemerintah daerah prov. Kaltim untuk pengembangan Poltekkes kemenkes Kaltim	0.3	2	0.16
			4. Pelacakan lulusan dengan memanfaatkan system informasi	0.2	3	0.16
3.	Aspek Kemahasiswaan	9 %	1. Terbukanya peluang kerja ke luar negeri melalui kerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan BNP2TKI	0.3	3	0.08
			2. Terbukanya peluang kerja ke daerah terpencil, kepulauan, dan perbatasan melalui program nusantara sehat	0.4	2	0.07
			3. Adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan	0.3	3	0.08

			kapasitas tenaga kesehatan			
4.	Aspek SDM	18%	1. Adanya kesempatan dari pemerintah untuk menempuh studi lanjut ke S3	0.3	3	0.16
			2. Adanya kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan diri dan karir di structural atau fungsional	0.4	2	0.14
			3.Adanya dukungan unit utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada Poltekkes Kemenkes Kaltim	0.3	2	0,11
5.	Aspek Kurikulum	8%	1. Peninjauan kurikulum dalam hal pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan dan pengembangan peserta didik	0,3	2	0.05
			2. Era Sistem Informasi dan Teknologi memberikan peluang kepada mahasiswa dan para dosen untuk mengeksplor lebih banyak informasi dan mengembangkan diri	0,3	3	0.07
			3. Tersedia berbagai dana penelitian yang kompetitif yang dikelola oleh Kemenkes berupa unggulan nasional	0,4	3	0.10
6	Aspek Keuangan dan Sarana Prasarana	20%	1. Tersedianya kesempatan memperoleh hibah aset kompetitif dari pemerintah daerah	0,4	3	0.24

			2. Adanya peluang pengadaan barang dan jasa	0,3	2	0.12
			3. Tersedianya sistem informasi diberbagai bidang pekerjaan dan pendidikan mendukung percepatan pengembangan sistem informasi di Poltekkes Kemenkes Kaltim	0,3	2	0.12
7	Aspek P2M	14%	1. Perusahaan dan instansi yang mempunyai dana CSR untuk pengabdian masyarakat	0,3	2	0.08
			2. Kelurahan yang bersedia menjadi daerah binaan	0,1	2	0.03
			3. Program inovasi tiap puskesmas peluang untuk pengabdian masyarakat	0,2	3	0.08
			4. Program Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) yang melibatkan lintas sektor dan lintas program	0,2	3	0.08
			5. Institusi pemerintah dalam dan luar negeri yang membuka peluang kerjasama	0,2	2	0.08

F. HASIL ANALISIS SWOT ANCAMAN

Tabel 3.6

Hasil Analisis SWOT (Analisis Ancaman)

No	Uraian	Faktor (a)	Sub Faktor		Rating (c) (1 – 3)	Nilai (a x b x c)
			Uraian	Nilai (b)		
1.	Aspek Visi Misi	5 %	1. Perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholder* yang sangat cepat	0.3	2	0.03
			2. Kebijakan pemerintah tentang regulasi kompetensi lulusan yang semakin ketat.	0.2	2	0.02
			3. Perkembangan Pendidikan TInggi Kesehatan di Regional Kalimantan yang pesat.	0,2	1	0.01
			4. Persaingan Global tenaga Kesehatan yang memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia	0,3	2	0.03
2.	Aspek Kepemimpinan	26 %	1. Tuntutan stakeholders yang semakin besar terhadap pengelolaan layanan yang berkualitas	0.4	1	0.10
			2. Daya saing lulusan dari hasil uji kompetensi	0.3	2	0.16
			3. Adanya kebijakan ganda yang harus dijalankan	0,3	3	0.23
3.	Aspek Kemahasiswaan	9 %	1. Terdapat 10 institusi tenaga kesehatan sebagai competitor yang memiliki program sejenis di Provinsi Kaltim	0.4	1	0.04
			2. Regulasi Uji Kompetensi dan Penerbitan STR yang memerlukan waktu yang cukup lama	0.4	2	0.07

			menjadi hambatan bagi lulusan untuk mencari kerja			
			3. Dengan dibukanya Era Pasar Bebas di Tingkat Asia (MEA) mengakibatkan persaingan dalam mencari lapangan kerja menjadi lebih kompetitif	0,2	2	0.07
4.	Aspek SDM	18%	1. Adanya moratorium penerimaan pegawai	0,3	2	0.11
			2. Panjangnya rantai birokrasi layanan kepegawaian.	0,2	2	0.07
			3. Terbatasnya kewenangan Direktur dalam proses administrasi kepegawaian	0,3	1	0.05
			4. Sulitnya menembus publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional sehingga tidak dapat diusulkan jabfung dosen ke lector kepala	0,2	1	0.07
5	Aspek Kurikulum	8%	1. Adanya perguruan tinggi lain yang membuka prodi kesehatan yang sama dengan prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Kaltim	0,5	1	0.04
			2. Harapan dan tuntutan yang semakin tinggi oleh user (masyarakat, rumah sakit dan perusahaan) terhadap aspek skill lulusan Poltekkes	0,5	2	0.08
6	Aspek Keuangan dan Sarana Prasarana	20%	1. Belum terealisasinya hibah asset dikarenakan proses persetujuan antara pemerintah provinsi dan DPRD	0,4	1	0.08
			2. Adanya efisiensi anggaran oleh pemerintah	0,3	2	0.12

			3. Sistem informasi yang telah dibangun mendapat ancaman dari oleh *hacker*	0,3	2	0.12
7	Aspek P2M	14%	1. Luaran penelitian berupa buku referensi	0,2	2	0.06
			2. Luaran penelitian yang ditindaklanjuti kegiatan pengabdian masyarakat	0,3	1	0.04
			3. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke jurnal terakreditasi/jurnal internasional	0,3	2	0.08
			4. Luaran penelitian untuk memperoleh HAKI dan Paten	0,2	1	0.03

G. PERHITUNGAN HASIL ANALISIS SWOT

Tabel 3.7

REKAPITULASI PERHITUNGAN HASIL ANALISIS SWOT

No.	Uraian	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1	Aspek Visi Misi	0.12	0.07	0.16	0.09
2	Aspek Kepemimpinan	0.74	0.36	0.65	0.49
3	Aspek kemahasiswaan	0.25	0.17	0.23	0.18
4	Aspek SDM	0.49	0.27	0.41	0.3
5	Aspek Kurikulum	0.2	0.13	0.22	0.12
6	Aspek Keuangan Dan Sarana Prasarana	0,54	0.32	0.48	0.32
7	Aspek P2M	0,34	0.25	0.35	0.21
	JUMLAH	2.68	1.57	2.5	1.71

Sumbu X (S - W) = 2.68 - 1.57 = + 1.11
Sumbu Y (O - T) = 2.5 - 1.71= + 0.79

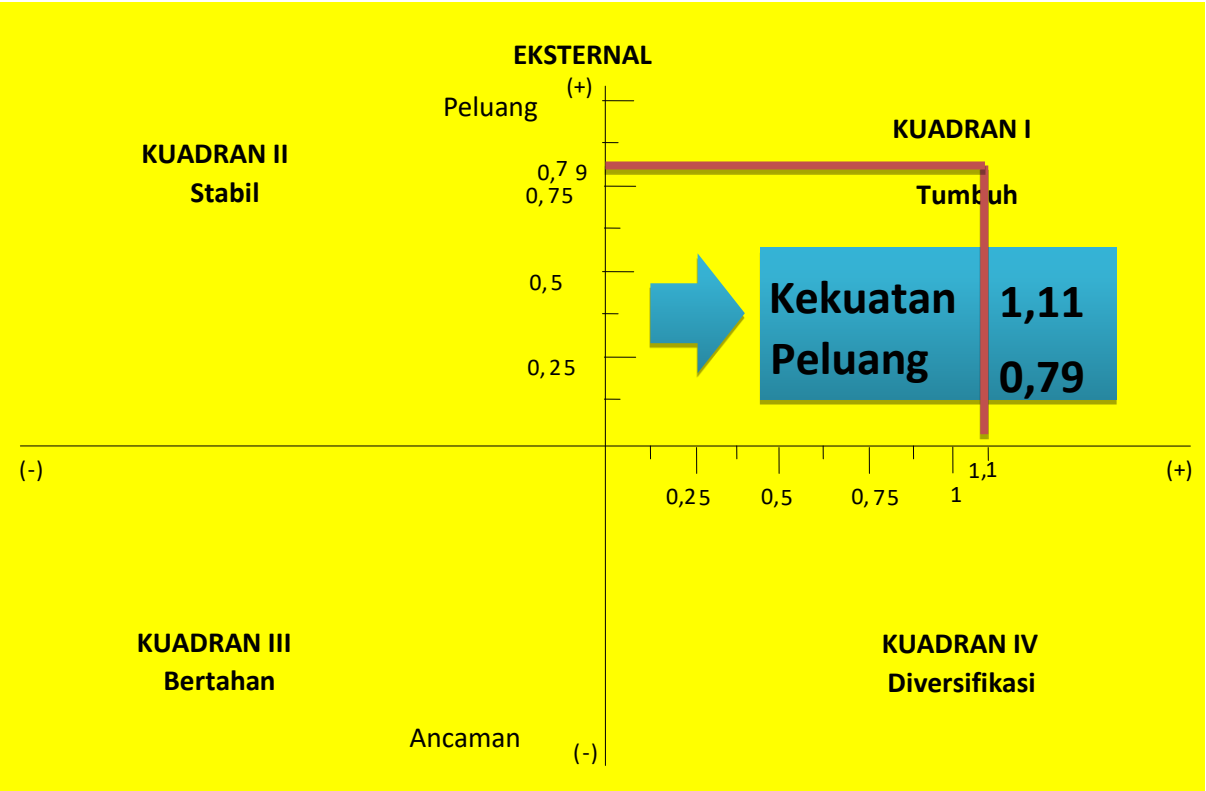

Gambar 3.1 Matrik Posisi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim

H. Posisi Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim berada pada kuadran I strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

I. GRAND ISU STRATEGIS

Grand Isu strategi Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 -2024 adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan Tridhama Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), melalui :

1. Pengembangan jenis program pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim yang selanjutnya akan berubah status kelembagaannya sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Peningkatan kualitas Pendidikan dan pengajaran dengan metode pembelajaran interaktif sesuai dengan kaidah-kaidah dalam standar nasional Pendidikan tinggi
3. Pelibatan Stakeholder Internal dan eksternal dalam penyusunan dan peninjauan Kurikulum Program Studi
4. Jumlah dan kualitas penelitian akan ditingkatkan dengan cara memperluas kerjasama dengan lembaga penelitian lain.
5. Upaya pengabdian masyaraka di tingkatkan baik dalam jumlah dan kualitasnya melalui Praktek Klinik Lapangan terpadu, pengembangan teknologi tepat guna dan konsultasi.

b. Peningkatan sistem pengelolaan dan pengawasan keuanganan dengan cara kerja sama dengan pihak bank secara *online* untuk pembayaran dana pendidikan.Pelatihan pengelola keuangan untuk menjadi tenaga satuan pengawas internal (SPI).

c. Pengembangan SDM sesuai kebutuhan.Tenaga pendidikan dan kependidikan ditingkatkan kuantitasnya dengan cara pengangkatan pegawai baru dan peningkatan kualitas melalui tugas belajar/izin belajar ke jenjang yang lebih tinggi serta mengikutsertakan SDM dalam pelatihan, *bench marking*, *workshop* atau *shortcourse*.

d. Peningkatan sarana prasarana. Sarana prasarana ditingkatkan sesuai dengan standar Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM), penambahan buku, pembangunan gedung laboratorium terpadu, ruang kuliah, auditorium, asrama dan gedung pengelola terpadu.

e. Pengembangan unit-unit bisnis Sebagai Satker dengan Badan Layanan Umum (BLU), maka Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kaltim (Poltekkes Kaltim) harus mempunyai rencana pengembangan yang nantinya akan di jadikan rencana berkelanjutan. Beberapa rencana dari pengembangan unit bisnis pada Poltekkes Kemenkes Kaltim

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

A. STRATEGI PENGEMBANGAN

Dalam pengembangan Organisasi Poltekkes Kemenkes Kaliman Timur menggunakan strategi sebagai berikut :

1) *Re-Structuring.*

   Menyelaraskan struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Kaltim sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*).

2) *Re-Engineering.*

   Menerapkan prinsip kerja *Good University Governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *Standard Operating Procedure* (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di Poltekkes Kemenkes Kaltim secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

3) *Re-Training*.

   Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*Mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *Mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan.

4) *Re-Positioning.*

   Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kaltim, dengan prinsip "**orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat**". Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*)

dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya

5) *Re-Modeling*

Mendorong munculnya budaya kerja Poltekkes Kemenkes Kaltim yang kondusif menuju *World Class University*. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*Team Work*) yang solid. Model kemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *Good University*

B. TAHAPAN CAPAIAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Gambar 2.1 Tahapan Capaian Pengembangan Organisasi Tahun 2020-2024

C. SASARAN

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa yang unggul
2. Meningkatkan kualitas lulusan yang unggul sesuai dengan Standar Nasional dengan wawasan global
3. Peningkatan jumlah program studi Vokasi dan Profesi kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat dunia usaha, dunia industri
4. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat local, nasional dan internasional
5. Peningkatan serapan lulusan di pasar kerja
6. Peningkatan kinerja organisasi dengan kulaitas SDM Unggul
7. Pengembangan dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran
8. Peningkatan dan pengembangan tata kelola organisasi dengan penerapan Sistem penjaminan mutu berkelanjutan
9. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel
10. Peningkatan unit usaha yang dikelola BLU Poltekkes Kemenkes Kaltim
11. Peningkatan sistem pengendalian Internal pemerintahan
12. Peningkatan layanan prima dibidang akademik, umum dan kemahasiswaan
13. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Terapan Bidang Kesehatan
14. Peningkatan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan
15. Peningkatan jumlah karya yang memperolah HKI dan Paten
16. Peningkatan Kegiatan pengabdian Masyarakat yang berbasis Iptek dan teknologi tepat guna
17. Peningkatan kerjasama dengan insitusi dalam dan luar negeri

D. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA SASARAN

1. Indikator Kinerja Utama

Tabel 4.1
Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
Tahun 2020 – 2024

No	Indikator	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	27,0%	28,00%	36,18%	36,30%	36.8%
2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	10.200,00	12.214	16.000	19.613	24.367
3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	150	200	450	500	505
4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	100%	100%	110%	115%	120%
5	Kualitas Lulusan	88,50%	88,50%	96,57%	96,70%	97%
6	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100%
7	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	6	6	6	7	7
8	Kuantitas dan Kualitas Dosen	55,90%	55,90%	55,88%	56,00%	56.2%
9	Serapan Lulusan	65,00%	65,00%	50,13%	50.3%	50,50%
10	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100%
11	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,30	3,30	3,33	3,35	3,36
12	Beasiswa Mahasiswa	20%	20%	52,02%	20%	20%
13	Kualitas Kelembagaan	0	100,00%	100,00%	100,00%	100%

Tabel. 4.2
Indikator Kinerja Sasaran dan Target Tahunan
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020-2024

Misi 1 : Menyelenggarakan Program Pendidikan dan Pengajaran yang berkualitas sesuai tuntutan nasional dengan wawasan global.										
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR CAPAIAN	SATUAN	Base Line	2020	2021	2022	2023	2024
1. Menyiapkan peserta didik menjadi lulusan yang unggul dengan penyediaan program Pendidikan yang berfokus pada kualitas .	1. Meningkatkan kuantitas dan kulitas calon mahasiswa yang unggul dengan berwawasan global	Meningkatkan jumlah calon mahasiswa yang unggul	1. Rasio daya tampung dengan jumlah pendaftar	Ratio	1:03	1:03	1:04	1:05	1:06	1:07
			2. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi.	Persen	97%	97,2%	97,5%%	97,7%	97,9%	98,1%
			3. Jumlah propinsi asal mahasiswa	Jumlah	7	7	8	9	10	11
			4. Jumlah Mahsiswa Asing	Jumlah	0	0	1	2	3	4
			5. Jumlah publikasi kegiatan pada berbagai media cetak maupun non cetak (On ine)	Jumlah	24	26	28	30	32	34
	2. Meningkatkan kualitas lulusan yang unggul	1. Mengembangkan kurikulum program studi sesui	1. Penyusu nan Kurikulum Program studi Baru	kegiatan	1	1	1	1	1	1

	sesuai dengan Standar Nasional dengan wawasan global	tandard kompetensi dan kebutuhan stakeholders yang berorientasi ke masa depan dan berwawasan global	2. Kajian kurikulum yang melibatkan stakeholder dan dunia usaha, dunia industry	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
		2. Mengembangkan metode pembelajaran berbasis e learning	1. Persentase pembelajaran melalui Vilep	Persen	30%	30%	35%	40%	45%	50%
			2. Persentase ketersediaan e modul setiap Progam studi	Persen	0	30%	40%	50%	60%	70%
			3. jumlah kegiatan pengembangan kemampuan dosen dalam pembelajaran interaktif	Kegiatan	1	2	3	4	5	6
		3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan pengajaran dengan metode pembelajaran interaktif	1. Persentase kelulusan tepat waktu	Persen	94%	94%	94,2%	94,5%	94,7%	94.90 %
			2. Persentase kelulusan uji kompetens	Persen	94%	94,25%	95.01%	95.5%	96%	94%
			3. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3,25	Persen	77%	80%	100%	100%	100%	100%
			4. Kegiatan penyusunan RPS dan kajian materi capaian pembelajaran	Jumlah	2	2	2	2	2	2

			5. Persentase Kepuasan Evaluasi Mahasiswa terhadap Dosen	Persentase	82% Baik	85% Baik	87% Baik	89% Baik	91% Baik	93% Baik
			6. Persentase lulusan OSCE	Persen	80	82	84	86	88	90
		4. Meningkatkan wawasan calon lulusan pada dunia global sesuai dengan keunggulan	1. Jumlah kegiatan kuliah umum dalam satu tahun	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
			2. Jumlah kegiatan kuliah pakar sesuai keuanggulan program studi setiap tahun	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
			3. Jumlah kegiatan seminar Nasional dalam 1 tahun	kegiatan	1	1	1	1	1	1
			4. Jumlah kegiatan Seminar Internasional dalam setahun	kegiatan	0	1	1	1	1	1
			5. Jumlah kegiatan kajian ilmiah orasi ilmiah atau mimbar akademik dalam satu tahun	kegiatan	1	1	1	2	2	2
			6. Jumlah kegiatan pembelajaran dengan konsep IPE	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
	4. Peningkatan jumlah Program studi Vokasi dan profesi kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat dan	1. Mengembangkan Program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industry	1. Pengajuan usulan program studi baru	Kegiatan	1	2 (D-IV TLM, D-III) RMIK	3 (D-IV Anafarma (D-III Teknologi Bank Darah, Profesi	1 (S2 Terapan keperawatan)	1(S2 Terapan kebidanan)	

	dunia usaha dunia industry						Dietisien)			
			1. Penambahan jumlah program studi baru	Jumlah	1	0	2 (D-IV TLM. D-III RMIK)	3 (D-IV Anafarma (D-III Teknologi Bank Darah, Profesi Dietisien)	1 (S2 Terapan keperawatan)	1(S2 Terapan kebidanan)
		2. Mengembangan Kelas kerjasama Kabupaten Prodi Pendidikan Jarak Jauh	3. Penambahan Kelas Kerjasama Kabupaten dengan Prodi pendidikan Jarak jauh	Jumlah	1	1	1	1	1	1
2. Menyiapkan peserta didik menjadi lulusan yang mempunyai daya saing dengan berfokus pada pengembangan karakter tangguh, peduli, jujur dan cerdas	1. Peningkatan prestasi mahasiswa ditingkat local, nasional dan internasional	1. Meningkatkan program pengembangan karakter mahasiswa yang TANGGUH, PEDULI, JUJUR dan CERDAS	1. Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri	Persen	7,69%	7,5%	7,31%	7,12%	6.93%	6.74%
			2. Jumlah Kegiatan pemgembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler	kegiatan	5	5	6	7	8	9
			3. Jumlah UKM yang aktif dalam satu tahun	Jumlah	50%	55%	60%	65%	70%	75%
		2. Meningkatkan prestasi mahasisw melalui pembinaan UKM	1. Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang ilmiah, minat dan bakat tingkat Lokal (Kota dan provinsi)	Jumlah	1	2	4	1	2	3

			2. Jumlah Prestasi mahasisa dibidang ilmiah, minat dan bakat tingkat Nasional	Jumlah	1	1	1	11	11	11
			3. Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang ilmiah, minat dan bakat tingkat Internasional	Jumlah	0	0	1	1	1	1
	3. Peningkatan serapan lulusan di pasar kerja	Meningkatkan serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	1. 1 Persentase serapan lulusan kurang dari 3 bulan setelah terbit STR 2. Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/ Institusi Pemerintah	Persen Persen	70% 0	65% 0	65 % 30%	65,03% 40,19%	66.3% 40,3%	66.5% 40,5%
			2. Jumlah Nilai Toefle mhasiswa sebelum wisuda	400	450	450	450	450	450	500
Misi 2 : Mengembangkan Pengelolaan Organisasi Dengan SDM Unggul Dan Tata Kelola Yang Mandiri, Bermutu, Transparan Dan Akuntabel										
Tujuan	Sasaran	Strategi Capaian	Indikator Capaian	Satuan	Base Line	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan Kinerja	1. Peningkatan Kinerja	1. Meningkatkan jumlah Dosen yang	1. Rasio Dosen Tetap: Mahasiswa	Ratio	1.23	1.23	1:23	1:25	1:26	1:27

Organisasi Dengan Sdm Unggul Dan Tata Kelola Yang Mandiri, Bermutu, Transparan Dan Akuntabel	Organisasi Dengan Kualitas SDM Unggul	sesuai dengan bidang keilmuan Program studi	2. Persentase Dosen tetap sesuai keilmuan dibanding dengan jumlah seluruh Dosen Tetap	Persen	80%	85%	87%	89%	90%	92%
			3. Persentase Dosen Tidak Tetap pada program Studi	Persen	30%	30%	27%	25%	22%	20%
		2. Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen	1. Persentase dosen tetap berpendidikan Doktor/Sp-2.	Persen	7%	8%	9%	10%	11%	12%
			2. Persentase dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar	Persen	7%	7%	7,5%	7,7%	7,9%	8,1%
			3. Persentase Dosen yang mengikuti pelatihan minimal 20 JPL/tahun	Persen	70%	80%	85%	90%	95%	100%
			4. Persentase dosen tetap dengan jabatan lektor kepala	Persen	9,41%	10,5%	11,4%	12,2,%	13,3%	14,2%
			5. Persentase Dosen tetap yang bersertifikasi Dosen	Persen	83,3%	85,5%	85.90%	87%	87,2%	87.50 %
			6. Persentase Dosen tetap bersertifikat AA dan Pekerti	Persen	64%	66%	68%	70%	72%	74%
			7. Jumlah Dosen berprestasi Tingkat Nasional	Jumlah	1	4	5	6	7	8

			8. Jumlah Dosen berprestasi Tingkat Internasional	Jumlah	1	1	1	1	1	1
		3. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan	1. Jumlah pustakawan berpendidikan minimal S1	Jumlah	1	1	2	2	3	4
			2. Persentase Jabfung PLP	Persen	0	45%	50%	55%	60%	65%
		4. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui program belajar berkelanjutan	1. Persentase laboran/teknisi/analis/ operator/programer yang memiliki sertifikat kompetensi.	Persen	70%	70%	72%	75%	77%	80%
			2. Persentase jumlah tenaga kepedidikan yang mengikuti pelatihan minimal 20 JPL/tahun	Persen	50%	100%	100%	100%	100%	100%
	2. Pengembangan dan peningkatan ketersedian sarana dan prasarana pembelajaran	1. Meningkatkan biaya investasi Sarana dan prasarana pembelajaran	1. Jumlah gedung baru	Jumlah	1	0	1	1	1	1
			2. Persentase LCD yang berfungsi dengan baik	Persen	80%	82%	85%	87%	89%	91%
			3. Persentase pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran	Persen	70%	70%	75%	77%	79%	81%
		2. Mengembangkan dan meningkatkan layanan perpustakaan	1. Jumlah judul buku sesuai keilmuan Program studi	Jumlah	240	245	260	275	290	320
			2. Jumlah jurnal berlangganan	Jumlah	2	2	3	4	5	6

			3. Jumlah Prosiding	Jumlah					
			4. Jumlah e-book	Jumlah	130	140	150	160	170	180
			5. Persentase jumlah mahasiswa dan dosen yang berkunjung ke Perpustakaan	Persen	30%	35%	37%	39%	41%	43%
			6. Persense buku dengan tahun terbit maksimal 10 tahun	Persen	60%	65%	67%	69%	71%	73%
			7. IKM layanan perpustakaan	Indeks	3,2	3,25	3,27	3,29	3,3	3,32
		3. Mengembangkan dan menigkatkan Layanan Laboratorium terpadu	1. Persentase penggunaan laboratorium secara mandiri	Persen	30%	40%	50%	55%	60%	65%
			2. rasio utama dengan Mahasiswa	Ratio	1:20	1:20	1:20	1:15	1:15	1:10
			3. IKM layanan Laboratorium	Indeks	3,2	3,25	3,27	3,29	3,3	3,32
			4. Jumlah penggunaan Laboratorium oleh pihak eksternal	Jumlah	0	1	2	4	6	8
			5. Jumlah penggunaan Laboratorum untuk penelitian dosen dan mahasiswa	Jumlah	5	5	7	10	12	15

		4. Mengembangan dan meningkatan layanan Teknologi dan Informasi	1. Persentase Sinkronisasi data PDDIKTI/semester	Persen	100	100	100	100	100	100
			2. Kapasitas b*andwidth* internet (dalam MBps per mahasiswa)	Mbps	200	200	250	300	350	400
			3. Kapasitas Bandwitch Internet untuk Dosen	MBps	40	40	50	60	70	80
			4. Kapasitas Bandwitch Internet untuk managemen	Mbps	10	10	20	30	40	50
	3. Peningkatan dan pengembangan tata kelola organisasi dengan penerapan Sistem penjaminan mutu berkelanjutan	Penerapan Sistem penjaminan Mutu berkelanjutan	1. Jumlah prodi yang terakreditasi dengan Peringkat Baik Sekali oleh LAM PT	Jumlah	8	10	12	12	12	12
			2. Perolehan Akreditasi Institusi Baik Sekali oleh BAN PT	Peringkat	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
			3. Jumlah Kegiatan audit internal persemester	Kegiatan	2	2	2	2	2	2
			4. Persentase temuan hasil audit yang ditindaklanjuti	Persen	70%	75%	77%	79%	81%	83%
	4. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Meningkatkan pendapatan BLU untuk biaya operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	Persen	26.7%	26.5%	26.3%	26.1%	25,9%	26.7%
		2. Meningkatkan jumlah pendapatan BLU	Jumlah Pendapatan PNBP/BLU (dlm juta Rupiah)	Jumlah (dalam juta Rupiah)	Rp. 9.320	Rp. 10.200	Rp. 12.214.4	Rp. 13.150	Rp. 14.594	Rp. 15.359

		3. Meningkatkan optimalisasi asset	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (	Jumlah (dalam juta Rupiah)	Rp.80	Rp. 150	Rp. 160	Rp. 165	Rp. 181.5	Rp. 199.65
		4. Meningkatkan pengelolaan keuangan BLU	1. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			2. Persentase Realisasi anggaran pertahun	Persen	91,60 %	91,70%	91,80%	91,90%	92%	92,1%
	5. Peningkatan unit Usaha yang dikelola oleh BLU Poltekkes Kamenekes Kaltim	Meningkatkan jumlah unit usaha yang dikelola oleh BLU Poltekkes Kemenkes Kaltim	Jumlah unit usaha yang dikelola	Jumlah	0	1	2	3	4	5
	6. Peningkatan System pengendalian Internal Pemerintahan	Meningkatkan pengawasan Internal	Predikat WBBK	Kegiatan	-	-	V	V	V	V
	7. Peningkatan layanan Prima dibidang akademik, umum dan kemahasiswaan	1. Meningkatkan Kualitas layanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,2	3.25	3,27	3,29	3,31	3,32
		2. Meningkatkan jumah mahasiswa yang menerima beasiswa Gakin dan Berprestasi	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa berprestasi dan kurang mampu	Persen	2,5%	2,5%	2,7%	2, 9%	3%	3,2%
Misi 3 : Menyelenggarakan Penelitian Terapan Dalam Bidang Kesehatan										
Tujuan	Sasaran	Strategi Capaian	Indikator Capaian	Satuan	Base Line	2020	2021	2022	2023	2024

Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan kesehatan melalui penelitian terapan bidang kesehatan	1. Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Penelitian Terapan Bidang Kesehatan	1. Meningkatkan jumlah penelitian Dosen	Jumlah penelitian Dosen dalam satu tahun	Jumlah	35	35	37	39	41	43
	2. Peningkatan Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan	Meningkatkan Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan	1. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU	Jumlah	0	0	0	1	1	1
			2. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah	3	5	5	6	7	8
			3. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	Jumlah	1	2	2	7	8	9
			4. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi	Jumlah	4	4	4	7	9	10
			5. Jenis penelitian yang dipublikasikan di ProsidingTerindex	Jumlah	1	1	1	2	3	5
			6. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN	Jumlah	14	15	15	18	19	20
			7. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal	Jumlah	1	1	1	2	3	4

	3. Peningkatan jumlah Karya yang memperoleh HKI dan Paten	Meningkatkan jumlah karya yang memperoleh HKI dan Paten	1. Jumlah Karya Ilmiah yang diusulkan memperoleh HKI	Jumlah	40	40	44	48	51	54
			2. Jumlah Karya yang memperoleh hak Paten	Jumlah	0	1	1	1	1	2
Misi 4 : Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna										
Tujuan	Sasaran	Strategi Capaian	Indikator Capaian	Satuan	Base Line	2020	2021	2022	2023	2024
Mendorong dan meningkatkan peran serta aktif civitas akademika dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna	1. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian	Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian	Persen	6%	10%	13%	15%	17%	18%
		2. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat Yang Berbasis Iptek Dan Teknologi Tepat Guna pada wilayah binaan	Jumlah kegiatan pembinaan pengadian masyarakat pada wilayah binaan	Umlah	15	6	6	6	7	7
		3. Meningkatkan Peran serta mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	Persen	30%	30%	35%	40%	45%	50%

		4. Mempublikasikan kegiatan pengabdian masyrakat pada Jurnal pengabdian masyarakat	Jumlah publikasi kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah	0	5	6	7	8	9
Misi 5 : Mengembangkan Kerjasama Dengan Institusi Dalam dan Luar negeri										
Tujuan	Sasaran	Strategi Capaian	Indikator Capaian	Satuan	Base Line	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan Tridahrma Perguruan Tinggi dan pengelolaan manajemen melalui kolaborasi dan kemitraan melalui Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry baik dalam dan luar negeri.	Peningkatan Kerjasama dengan institusi Dalam dan Luar Negeri	1. Meningkatkan jumlah kerjamasama dengan Dunia usaha dan Dunia Industri di Dalam Negeri	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry	Jumlah	75	80	85	100	105	110
		2. Meningkatkan kerjasama Tridharma dengan instansi Luar Negeri	Jumlah kerjasama Tridharma dengan instansi Luar Negeri	Jumlah	4	4	5	6	7	8
		3. Meningkatkan Implementasi kerjasama Dalam dan Luar Negeri	Persentase Implementasi kerjasama (MOA)	Persen	70%	72%	74%	76%	78%	80%

BAB V
PROGRAM TAHUN 2020 - 2024

A. PROYEKSI KEBUTUHAN SDM

1. Jumlah Dosen

Tabel. 5.1
Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Tingkat Pendidikan
Poltekkes Kementerian Kesehatan Kaltim
Tahun 2019

No.	Nama Program Studi	Jabatan Fungsional Dosen Tetap				Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap			Jum-lah Dosen	Jumlah Mhs	Rasio Dosen : Mhs
		Asisten Ahli	**Lektor**	**Lektor Kepala**	**Guru Besar**	**Ners /Profesi**	**S-2/ Sp**	**S-3/ Sp(K)[(1)]**			
-1	**-2**	**-3**	**-4**	**-5**	**-6**	**-7**	**-8**	**-9**	**-10**	**-11**	**-12**
1	D-III Keperawatan	4	10	2	0	9	17	0	17	336	1 : 19.8
2	D-III Kebidanan Samarinda	1	2	0	0	0	5	0	6	123	1 : 20.5
3	D-III Kebidanan Balikpapan	0	3	1	0	0	7	0	7	105	1: 15
4	D-III TLM	1	3	1	0	0	12	0	12	266	1: 22.2
5	D-IV Gizi dan Dietetika	1	1	0	0	0	6	0	6	133	1: 22.2
6	D-IV Kebidanan	0	1	0	0	0	5	1	6	185	1: 30.8
7	D-IV Keperawatan	1	5	2	0	8	8	1	9	237	1: 26.3
8	Pendidikan Profesi Ners	1	4	1	0	6	5	1	6	117	1: 19.5
9	D-III PJJ Kep	3	1	0	0	4	4	0	4	0	1: 0
10	D-III PJJ Keb	0	1	1	0	0	2	0	2	0	1: 0
11	D-IV Promosi Kesehatan	0	2	0	0	0	5	0	5	30	1: 6
12	Pendidikan Profesi Bidan	1	3	0	0	0	5	0	5	0	0
Jumlah Total		13	36	8	0	27	81	4	85	1532	1: 17.7

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jumlah doen tetap Poltekkes Kemenkes Kaltim berjumlah 85 orang dengan sebaran yang berkualifikasi S3 (4 orang) dan S2 (81 orang), dengan jumlah mahasiswa 1532 dan rasio 1 :17.

2. Jumlah Tenaga Kependidikan

Table. 5.2
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Poltekkes Kementerian Kesehatan Kaltim Tahun 2019

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan								JUMLAH
		Pendidikan Terakhir								
		S3	**S2**	**S1**	**D4**	**D3**	**D2**	**D1**	**SMA/SMK**	
-1	**-2**	**-3**	**-4**	**-5**	**-6**	**-7**	**-8**	**-9**	**-10**	**-11**
1.	**Pustakawan ***	0	0	1	0	2	0	0	0	**3**
2	**Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer**	0	1	19	20	9	0	0	4	**53**
3	**Administrasi**	0	6	21	7	3	1	1	14	**53**
4	**Lainnya**	0	0	1	0	0	0	0	45	**46**
Total		**0**	**7**	**43**	**27**	**14**	**1**	**1**	**63**	**154**

3. Rencana Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rencana peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah peningkatan kualitas staf, baik staf keuangan, pepustakaan, dosen dan tenaga adminitrasi lain melalui upaya pelatihan dan studi lanjut seperti tabel sebagai berikut.

Tabel 5.3
Rencana Peningkatan Pelatihan Dosen
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 -2024

No	Indikator Sasaran	Target Pencapaian (%)				
		2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	Dosen bersertifikat AA dan Pekerti	70%	75%	80%	85%	90%
3	Pelatihan Kompetensi Dosen setiap Program studi	30%	40%	50%	60%	70%

Tabel 5.4
Rencana Pengadaan dan Peningkatan Kualitas Staf
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 – 2024

No	Indikator Sasaran	Target Pencapaian (orang)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Tenaga Akuntan S1 (kumulatif)	5	5	6	6	8
2	Rekruitmen SDM Pustakawan atau studi lanjut (kumulatif)	1	2	2	2	2
3	Tugas belajar dan atau Ijin Belajar Dosen	8	10	12	14	16
4	Pelatihan Pranata Laboratorium Pendidikan	40	40	45	45	45
5	Pelatihan Tenaga administrasi akademik	15	20	20	20	20
6	Pelatihan bendaharawan	2	2	2	2	2
7	Pelatihan pengadaan barang dan jasa	1	2	1	2	3
8	Pelatihan Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	1	2	1	2	3
9	Pelatihan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	1	2	1	2	3
10	Pelatihan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)	1	2	1	2	3
11	Jumlah SDM yang bersertifikat bendahara (kumulatif)	3	4	4	6	6

Tabel 5.5
Rencana Jumlah Kebutuhan SDM Poltekkes Kemenkes Kaltim
Tahun 2020 - 2024

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Formasi Tersedia				
		2020	2021	2022	2023	2024
A.	**Formasi diisi dari Tubel**					
1.	S2 Analis Kesehatan	1	1	1	1	1
2.	S2 Kebidanan	1	1	1	1	1
3.	S2 Keperawatan	1	1	1	1	1
4.	S2 Gizi	1	1	1	1	1
B.	**Formasi Baru**					
1.	S1 Ekonomi Akuntan	-	1	1	0	0
2.	S1 Komputer Informatika	-	1	1	0	0
3.	D3 Perpustakaan	-	1	-	0	1

4.	S1 Perpustakaan	1	-	-	1	0
5.	S2 Kesehatan/Dosen	6	6	8	8	8
6.	S1 Bahasa Inggris	1	-	1	0	0
Total		**12**	**13**	**15**	**13**	**13**

B. PROYEKSI KEBUTUHAN PERALATAN

No	Indikator Sasaran	Target Pencapaian (jumlah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Kendaraan dinas roda 4	2	2	1	1	1
2	Komputer	18	20	12	6	6
3	Laptop		6	6	6	6
4	LCD		12	12	6	6
5	Alat Bantu Belajar Mengajar		25	25	25	25
6	Fasilitas Perkantoran		45	45	30	30

C. PROYEKSI KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Tabel 5.6
Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2020 -2024

No	Indikator Sasaran	Target Pencapaian (jumlah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pembangunan Gedung Auditorium		1			
2	Pembangunan Gedung Asrama			1	1	
3	Pembangunan Ruang Kuliah		6	6	6	6
4	Pembangunan Gedung Perpustakaan					1

D. PROYEKSI KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUB SISTEM PENDUKUNG

Tabel 5.7
RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI
POLTEKKES KEMENKES KALTIM TAHUN 2020 - 2024

No	Indikator Sasaran	Target Pencapaian (jumlah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Up Grade SIAKAD	0	1	1	1	1
2	Penambahan Bandwitcth Internet		5	5	5	5
3	Pengembangan CBT Center	0	1	1	1	1

BAB VI

PENUTUP : MONITORING DAN EVALUASI

A. DEFINISI MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus yang berbeda satu sama lain. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi. Secara prinsip, monitoring dilakukan sementara kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuain proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil

keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Definisi Evaluasi menurut OECD, disebutkan bahwa Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

Seperti terlihat pada gambar Siklus Majamen Monev, fungsi Monitoring (dan evaluasi) mnerupakan satu diantara tiga komponen penting lainnya dalam system manajemen program, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindakan korektif (melalui umpan balik). Sebagai siklus, dia berlangsung secara intens keaarah pencapaian target-target antara dan akhirnya tujuan program.

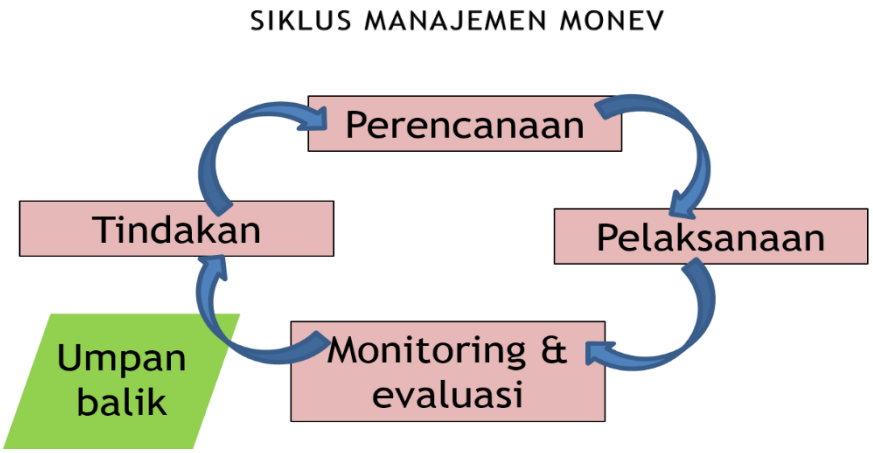

Gambar 6.1 Siklus Monitoring evaluasi

B. MERENCANAKAN MONITORING DAN EVALUASI

Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui kegiatan observasi langsung atas proses, wawancara kepada sumber/pelaku utama, dan kegiatan diskusi terbatas melalaui forum group discussion untuk memperoleh klarifikasi pelaksanaan program.

- Metode dokumentasi: dari berbagai laporan kegiatan seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan.
- Metode survei: tujuannya untuk menjaring data dari para *stakeholders*, terutama kelompok sasaran.
- Metode campuran: misalnya campuran antara metode dokumentasi dan survei, atau metode survei dan observasi, atau dengan menggunakan ketiga atau bahkan keempat metode di atas
- Metode FGD: dengan melakukan pertemuan dan diskusi dengan para *stakeholders internal* yang bervariasi. Dengan cara demikian, maka berbagai informasi yang lebih valid akan dapat diperoleh melalui *cross check* data dan informasi dari berbagai sumber.

C. KERANGKA KERJA MONITORING DAN EVALUASI

Karena manfaat monitoring itu sangat besar dan penting dalam peranannya sebagai “alat perencanaan” maka dilakukan dengan metode dan alat yang terstruktur dan sistematis

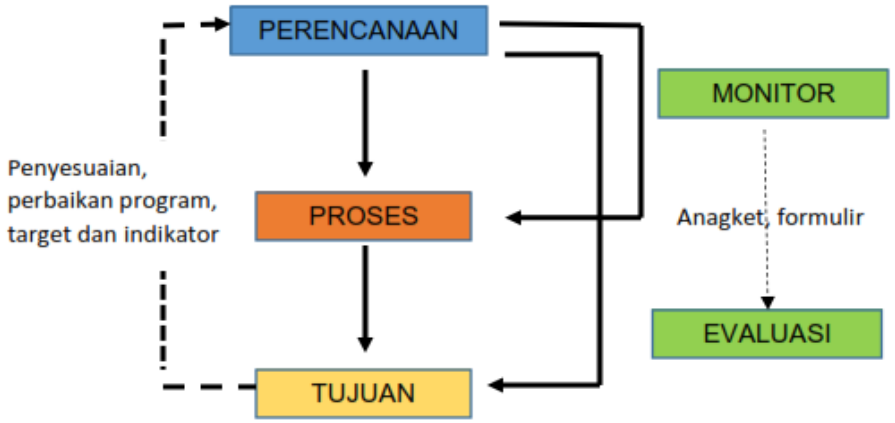

Gambar 6.2 Kerangka kerja monitoring evaluasi

D. RENCANA MONITORING

Monitoring dilaksanakan secara periodik setiap bulan untuk Rencana Aksi dan capaian indicator kinerja utama

E. RENCANA EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan secara periodik setiap 1 bulan sekali dan 3 bulan sekali.

F. SUMBER DAYA UNTUK MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evalaluasi dilaksanakan dan didukung oleh sumber daya :

1. Sumber Daya Manusia
   a. Direktur dan Jajaran
   b. Kasubbag ADAK, Kasubbag Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Kasubbag Keuangan, kepegawaian dan Umum
   c. Kapus Penjaminan Mutu
   d. Kapus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
   e. Tim pengumpulan dan pengolahan Data Kinerja
2. Sarana dan Prasarana berbasis Teknologi Informasi
   a. SiDoka
   b. Aplikasi e-performance
   c. Aplikasi e-puldatawas
   d. SIAKAD
   e. Goggle Spreadsheet
   f. Google form

G. PELIBATAN *STAKEHOLDERS* UNTUK MONITORING DAN EVALUASI

Dalam proses monitoring dan evaluasi melibatkan stakeholder internal yaitu Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam hal mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan.

Selain stakeholder internal, dalam monitoring dan evaluasi juga melibatkan stakeholder eksternal yaitu alumni dan user dalam rangka *tracer study* dan Kepuasan layanan public.

H. INSTRUMEN UNTUK MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI.

CAPAIAN TARGET INDIKATOR YANG DIPERJANJIKAN
POLTEKKES KEMENKES KALIMANTAN TIMUR BULAN……

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%	ANALISIS CAPAIAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						